



**Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak Terhadap Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo**

*Teaching Qur'an Recitation and Aqidah Akhlak to Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Village Cangkring Sari Sukodono District Sidoarjo Regency*

**Novianelly Dwi Rizqisyahputri<sup>1</sup>, Mochamad Dimas Eka Saputra<sup>2</sup>, Nelud Darajaatul Aliyah<sup>3</sup>, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>4</sup>, Mirza Elmy Safira<sup>5</sup>, Eli Masnawati<sup>6</sup>, Masfufah Masfufah<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup> Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi Penulis: [novianellydwir@gmail.com](mailto:novianellydwir@gmail.com)

**Article History:**

Received: 31 Juli 2023

Accepted: 15 Agustus 2023

Published: 30 September 2023

**Keywords:** *teaching reading and writing the al-qur'an, madrasah ibtidaiyah*

**Abstract:** *The students of Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman in Cangkring Sari Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency face the problem of boredom in the teaching system. In overcoming this problem, a work program was created with the main objective of teaching reading and writing the Qur'an. The method implemented in the implementation of the work program is the ABCD method. The results of this work program show that students are able to more quickly understand the teaching process provided by the KKN team of Sunan Giri University Surabaya. The KKN team implemented teaching in the form of groups, by classifying each volume and Al-Qur'an. As a result, KKN participants can also understand how each student learns, considering that each student has a different learning process. This program succeeded in increasing the effectiveness of teaching and providing a better understanding of the students, as well as providing insight to the participants of the real work study regarding learning at Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.*

**Abstrak**

Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman di Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo menghadapi masalah kebosanan dalam sistem pengajaran. Dalam mengatasi masalah ini, program kerja dibuat dengan tujuan utama melaksanakan pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode yang diimplementasikan dalam pelaksanaan program kerja adalah metode ABCD. Hasil dari program kerja ini menunjukkan bahwa santri mampu lebih cepat memahami proses pengajaran yang diberikan oleh tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Tim KKN menerapkan pengajaran dalam bentuk kelompok, dengan mengklasifikasikan jilid dan Al-Qur'an masing-masing. Hasilnya, peserta kuliah kerja nyata juga dapat memahami cara belajar setiap santri, mengingat setiap santri memiliki proses pembelajaran yang berbeda-beda. Program ini berhasil meningkatkan efektivitas pengajaran dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada santri, serta memberi wawasan kepada peserta kuliah kerja nyata mengenai pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.

**Kata Kunci:** pengajaran baca tulis al-qur'an, madrasah ibtidaiyah

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah masyarakat di luar lingkungan kampus (Anasari *et al.*, 2016; Djazilan & Darmawan, 2021). Menurut Adiyono *et al.* (2023),

\* Novianelly Dwi Rizqisyahputri [novianellydwir@gmail.com](mailto:novianellydwir@gmail.com)

KKN merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan ini biasanya berlangsung selama satu hingga tiga bulan dan dilaksanakan di daerah tingkat desa. Pada tahun 2023, Universitas Sunan Giri Surabaya mengadakan KKN di Kecamatan Sukodono. Perguruan tinggi tersebut memilih 19 desa di kecamatan tersebut, dan seluruh mahasiswa dibagi menjadi 19 kelompok dengan anggota sebanyak 9 orang dalam setiap kelompok. Kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 hingga 20 Agustus 2023.

Dalam pelaksanaan KKN, tim dari Universitas Sunan Giri Surabaya memfokuskan program kerja mereka pada pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak kepada santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman di Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari program ini adalah memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan agama dan moral santri. Dengan membagi wilayah kegiatan KKN ke dalam 19 desa dan menetapkan program kerja yang berorientasi pada pengajaran Al-Qur'an dan aqidah akhlak, bahwa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat, khususnya dalam peningkatan pemahaman agama dan moralitas di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.

Al-Qur'an bagi kaum Muslimin adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Dari perantaraan Malaikat Jibril a.s selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk Allah SWT. Kemudian dengan hadirnya Al-Qur'an sebagai suatu bacaan dapat memberikan pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Sikap yang harus ada pada diri seorang muslim terhadap Al-Qur'an adalah mengimani dan mempelajarinya dengan cara membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkannya.

Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo memiliki umur yang bervariasi mulai dari umur 6 tahun sampai 15 tahun. Satu kelas Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman berjumlah 19 santri. Salah satu program kerja dari kelompok 19 yang telah ditentukan oleh Rektor Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan mengajar Al-Qur'an maka dari itu program realisasinya yaitu pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak ke santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman pada tanggal 21 Agustus 2023.

Ketidakberdayaan santri dalam menghadapi sistem pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman, Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, telah menjadi suatu masalah yang mendesak. Oleh karena itu, melalui inisiatif program pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak, tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berusaha untuk menyajikan solusi yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman santri terhadap materi BTQ dan Aqidah Akhlak. Untuk itu studi ini bertujuan untuk mengimplementasikan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak terhadap santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

## **METODE**

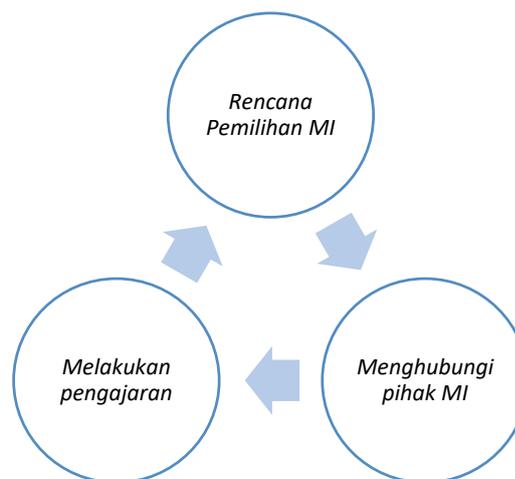
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah metode Asset Based Communities Development (ABCD). Pendekatan ABCD menekankan pada identifikasi dan pemanfaatan potensi (asset) yang ada di dalam masyarakat sebagai landasan untuk kegiatan pemberdayaan. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman, program ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak. Tujuan dari program kerja ini adalah memberikan pengalaman kepada tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya serta menuntut mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.

Program kerja dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman, Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dengan subjek utama yang melibatkan santri madrasah tersebut. Subjek tambahan yang terlibat adalah pemilik pondok dan salah satu guru dari Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman. Pilihan subjek ini diambil karena keterlibatan mereka dianggap berperan penting dalam menjalankan program pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak.

Tahapan pelaksanaan program kerja ini melibatkan serangkaian langkah yang terorganisir untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak kepada santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman di Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan rencana pemilihan madrasah ibtidaiyah sebagai mitra kerja. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, seperti kebutuhan mendesak masyarakat, potensi dampak positif, dan ketersediaan sumber daya.

2. Setelah madrasah dipilih, langkah selanjutnya adalah menghubungi pihak madrasah untuk koordinasi. Komunikasi yang efektif antara tim KKN dan pihak madrasah menjadi kunci keberhasilan program ini (Darmawan *et al.*, 2018). Koordinasi melibatkan pertemuan, diskusi, dan penjelasan mengenai tujuan, metode pengajaran, serta harapan yang ingin dicapai. Sebagai langkah persiapan, tim KKN juga dapat melakukan survei awal untuk lebih memahami kebutuhan khusus dan karakteristik santri di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.
3. Setelah tercapai kesepakatan dengan pihak madrasah, tahap selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pengajaran sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pengajaran dilakukan dengan metode ABCD yang telah dipilih sebelumnya. Hal ini terdiri dari pembagian kelompok, pengklasifikasian jilid dan Al-Qur'an, serta penerapan strategi pengajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar santri. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memonitor kemajuan santri dan menyesuaikan program jika diperlukan.



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Program Kerja**

## **HASIL**

Sebagai langkah awal sebelum memulai kegiatan pengajaran, tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memandang perlu untuk memberikan arahan kepada santri di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman. Mengingat jumlah santri yang cukup besar, langkah ini diambil untuk meningkatkan efektivitas santri dalam program pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak. Tim KKN membimbing santri untuk membentuk kelompok-kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 santri dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pembentukan kelompok juga bertujuan untuk mendorong saling bantu-membantu antar-santri, memperkuat hubungan sosial,

dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara mereka. Selanjutnya, setiap kelompok diberikan tugas untuk membagi-bagikan materi pembelajaran sesuai dengan jilid dan kitab masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengorganisasian dan memastikan bahwa setiap kelompok dapat fokus pada bagian dari Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah.



**Gambar 2. Pengarahan Santri**

Setelah proses arahan dan pembentukan kelompok santri selesai dilakukan, tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melanjutkan dengan tahap pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Setiap kelompok belajar terdiri dari 2 peserta kuliah kerja nyata Universitas Sunan Giri Surabaya yang secara langsung terlibat dalam menyampaikan materi kepada santri. Dua peserta KKN per kelompok bertujuan untuk memberikan dukungan lebih intensif kepada santri dalam proses pembelajaran. Pada tahap pengajaran ini, setiap kelompok fokus pada jilid dan kitab Al-Qur'an yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta KKN memulai dengan memberikan pengantar, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar santri. Pengarahan dan komunikasi merupakan aspek kunci dalam menjalankan program pendidikan, terutama di lingkungan madrasah (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021; Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Pendekatan kelompok kecil ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif.

Selain itu, melibatkan peserta kuliah kerja nyata dalam proses pengajaran juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka secara langsung dalam kegiatan masyarakat. Hal ini merupakan pengalaman belajar yang bernilai tinggi bagi mahasiswa, menggabungkan teori dan keterampilan praktis dalam situasi nyata (Akmal *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021).



**Gambar 3. Pengajaran baca tulis Al Qur'an**

Sistem pengajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, diimplementasikan melalui metode interaktif. Setiap kelompok santri diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian, dan jika terdapat kesalahan dalam membaca, langsung diberikan koreksi dan klarifikasi oleh peserta kuliah kerja nyata Universitas Sunan Giri Surabaya yang terlibat dalam kegiatan ini.

Setelah sesi pengajaran baca tulis Al-Qur'an selesai, langkah selanjutnya adalah menyatukan setiap kelompok menjadi satu kelompok besar. Tujuan dari penyatuan ini adalah untuk menciptakan suasana yang lebih kooperatif dan menyatukan pengalaman serta pemahaman yang telah diperoleh oleh masing-masing kelompok. Proses ini membangun kerjasama antar-santri dan meningkatkan kebersamaan pada proses pembelajaran (Wahyudi *et al.*, 2018).

Selanjutnya, tahap pengajaran dilanjutkan dengan fokus pada aqidah dan akhlak. Peserta kuliah kerja nyata Universitas Sunan Giri Surabaya yang memiliki pemahaman terkait baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak, bertanggung jawab menyampaikan materi ini kepada kelompok yang telah disatukan. Melalui pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak, program KKN ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan spiritual dan keimanan santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman.



#### **Gambar 4. Mengajarkan Aqidah Ahlak**

Pengajaran yang diperkenalkan oleh peserta kuliah kerja nyata di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, membawa angin segar bagi para santri. Para santri dapat mengalami suasana belajar yang melibatkan partisipasi dalam membaca Al-Qur'an, dan mendapatkan pengajaran aqidah dan akhlak. Penerapan sistem baru ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi para santri dan menciptakan suasana pembelajaran yang penuh semangat. Dengan adanya perubahan ini, para santri dapat merasakan keberagaman dalam pendekatan pembelajaran dan merasakan peningkatan dalam pemahaman serta keterampilan mereka.

#### **DISKUSI**

Hasil dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan menunjukkan pencapaian yang positif. Para santri di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, mampu lebih cepat memahami proses pengajaran yang diselenggarakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sunan Giri Surabaya. Metode pengajaran dengan sistem kelompok dan klasifikasi jilid serta Al-Qur'an masing-masing terbukti berhasil meningkatkan efisiensi pemahaman santri terhadap materi baca tulis Al-Qur'an dan aqidah akhlak.

Penerapan pengelompokan berdasarkan kemampuan siswa, sebagaimana diutarakan oleh Risdianto (2021), terbukti sesuai, karena setiap santri dapat diajak belajar sesuai dengan kecepatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya penyesuaian yang baik antara metode pengajaran dan karakteristik belajar santri, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Selain itu, keberhasilan program ini juga tercermin dalam pemahaman tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap cara belajar setiap santri.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN, dapat disimpulkan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelum pelaksanaan kegiatan. Program kerja ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta kuliah kerja nyata, yang dihadapkan pada pengalaman baru dan tantangan untuk beradaptasi dengan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman. Peserta kuliah kerja nyata mendapatkan keuntungan berupa pengalaman di lapangan, di mana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam situasi dunia nyata.

Sementara itu, santri di Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman juga mendapat manfaat yang nyata. Mereka dapat mengalami pembelajaran baru dengan adanya cara atau sistem pengajaran baru yang diperkenalkan oleh peserta kuliah kerja nyata. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya kerja sama antarlembaga pendidikan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiyono, A., A. Rais, M. Oktavia, N. A. Musri, S. Juhra, M. S. Ilyasa, N. Nirwana, & N. Nirwana. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27-44.
- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Anasari, F., A. Suyatno, & I. F. Astuti. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11-19.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Risdiyanto, R. (2021). Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) dan Dampaknya bagi Peserta Didik. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 73-81.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.